

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif non eksperimental menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap luaran klinik pasien lansia dengan hipertensi yang ditinjau dari tekanan darahnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gamping I Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah semua pasien lansia berusia ≥ 60 tahun yang terdiagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta (DM dan CKD) yang terdaftar di Puskesmas Gamping I Yogyakarta pada bulan Januari – Desember 2021.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah semua pasien lansia berusia ≥ 60 tahun yang terdiagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta (DM dan CKD) yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel diambil oleh peneliti pada pasien yang kebetulan ada dan berobat di puskesmas tersebut dengan teknik *accidental sampling*.

3. Kriteria Inklusi

- a. Pasien hipertensi yang sudah terdaftar dengan atau tanpa penyakit penyerta di Puskesmas Gamping I Yogyakarta
- b. Usia ≥ 60 tahun

- c. Pasien yang mendapat terapi obat antihipertensi tunggal/kombinasi minimal 3 bulan sebelum penelitian diambil
 - d. Data rekam medik yang lengkap (data sosiodemografi pasien, luaran klinik dan obat-obatan)
 - e. Pasien dan keluarga pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik seperti dapat mendengar, berbicara dan tidak buta huruf
 - f. Pasien bersedia mengisi *informed consent* sebagai bukti menjadi responden penelitian
4. Kriteria Eksklusi
- Pasien dengan gangguan psikis dilihat dari data rekam medik.
5. Besar sampel

Penetapan dan perhitungan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dianggap sederhana dan praktis.

Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = total sampel

N = total populasi

e = tingkat *error* dalam pengambilan sampel yang diinginkan 5% (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%.

Perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{229}{1 + 229 (0,05)^2}$$

$$n = 146$$

Dari perhitungan tersebut ditambahkan 10% dari sampel untuk kemungkinan apabila terjadi *drop out* sebanyak 15 sampel sehingga sampel pada penelitian adalah 161 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi. Tingkat kepatuhan dikategorikan menjadi 3 yaitu skor <6 dikategorikan kepatuhan rendah, skor 6-7 dikategorikan kepatuhan sedang dan skor 8 dikategorikan sebagai kepatuhan tinggi.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah luaran klinik yang ditinjau dari tekanan darah sistolik dan diastolik. Luaran klinik dikategorikan menjadi terkontrol dan tidak terkontrol sesuai dengan kriteria *guideline* JNC VIII.

E. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Kepatuhan minum obat	Ketaatan pasien pada saat mengkonsumsi obat-obatan antihipertensi yang telah diberikan oleh dokter maupun tenaga kesehatan profesional	Kuesioner MMAS-8	Kuesioner MMAS-8 kategori: 1. Kepatuhan rendah nilai <6 2. Kepatuhan sedang nilai 6-7 3. Kepatuhan tinggi nilai 8	Ordinal

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
2.	Tekanan darah	Tekanan darah yang diukur melalui tekanan darah sistolik dan diastolik	Data rekam medik	1. Tekanan darah terkontrol dengan penyakit penyerta (DM dan CKD) yang kedua tekanan sistolik dan diastoliknya harus <140/90 mmHg dan tekanan darah terkontrol tanpa penyakit penyerta <150/90 mmHg 2. Tekanan darah tidak terkontrol dengan penyakit penyerta (DM dan CKD) yang kedua tekanan sistolik dan diastoliknya harus >140/90 mmHg dan tanpa penyakit penyerta yaitu >150/90 mmHg	Ordinal
3.	Usia	Lamanya seseorang hidup dalam hitungan tahun	Data rekam medik dan kuesioner	1. Usia 60 – 74 tahun 2. Usia 75 – 90 tahun	Ordinal

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
		dimulai dari seseorang lahir hingga data penelitian diambil			
4.	Jenis kelamin	Pasien hipertensi laki-laki dan perempuan dilihat dari penampilan fisik responden	Data rekam medik dan kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
5.	Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang diperoleh pasien	Data rekam medik dan kuesioner	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SLTP/SMP 4. SLTA/SMA 5. Diploma/sarjana	Ordinal
6.	Lama hipertensi	Durasi pasien pada saat pasien didiagnosa menderita hipertensi hingga pasien mengisi kuesioner	Kuesioner	1. ≤5 tahun 2. >5 tahun	Nominal
7.	Regimen terapi obat antihipertensi	Pola pengobatan penggunaan antihipertensi yang diresepkan oleh dokter	Data rekam medik dan kuesioner	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
8.	Jumlah obat	Banyaknya obat yang diresepkan oleh dokter	Data rekam medik dan kuesioner	1. ≤5 obat 2. >5 obat	Nominal
9.	Penyakit penyerta	Kondisi medis lain yang diderita pasien secara bersamaan selain penyakit utama yang sedang diderita	Data rekam medik dan kuesioner	1. Ada penyakit penyerta 2. Tidak ada penyakit penyerta	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

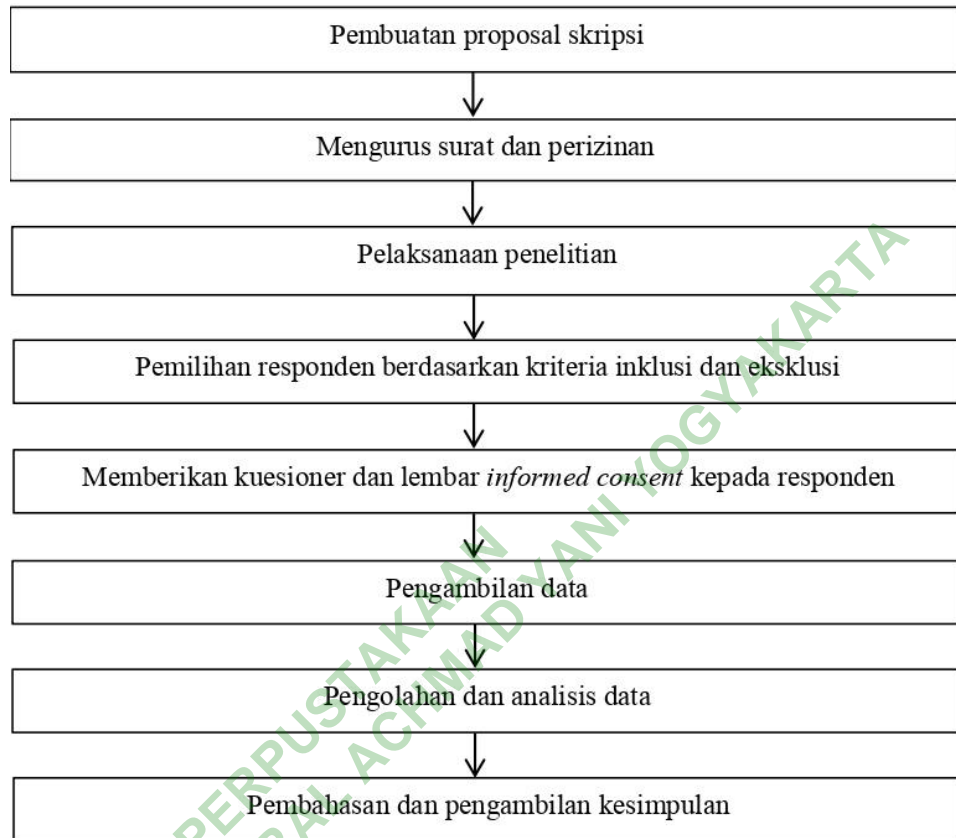
1. Alat

Instrumen yang digunakan berupa data rekam medik pasien dan kuesioner. Kuesioner yang digunakan ada dua yaitu kuesioner sosiodemografi sebagai faktor kondisi medis pasien dan kuesioner MMAS-8 sebagai alat pengukur kepatuhan penggunaan obat pasien.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 jenis yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapatkan secara langsung ke pasien dengan kuesioner data sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, lama hipertensi, regimen terapi obat antihipertensi, jumlah obat) dan kuesioner MMAS-8 terjemahan Bahasa Indonesia, yang telah diuji validasi menggunakan *Spearman's rank* terhadap 250 responden dengan hasil *convergent validity* $r = (0,883)$, sedangkan reabilitas diuji dengan mengukur *internal consistency reliability* menggunakan *Chronbach's alpha coefficient* adalah 0,824 dengan sensitivitas = 82,575% dan spesifisitas = 44,915% (Riani & Kristiana, 2017). Kuesioner ini digunakan untuk kepatuhan penggunaan obat pasien dengan 3 kategori hasil yaitu jika skor <6 dikategorikan kepatuhan rendah, skor 6-7 dikategorikan kepatuhan sedang dan skor 8 dikategorikan sebagai kepatuhan tinggi, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validasi lagi. Data sekunder dikumpulkan dengan cara tidak langsung atau melalui data rekam medik untuk mengetahui tekanan darah terkontrol pasien.

G. Rencana Pelaksanaan Skripsi



Gambar 3. Rencana Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Setelah data didapat, data akan dipilah dan diperiksa kembali, kemudian data diolah menggunakan program statistika terkomputerisasi.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat gambaran demografi pasien seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, lama hipertensi, regimen obat antihipertensi, jumlah obat yang dikonsumsi pasien yang disajikan dalam distribusi frekuensi dan persentase (%).

b. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi (variabel bebas) dan luaran klinik (variabel terikat) menggunakan analisis statistik uji *chi-square* karena dapat digunakan untuk analisis dua variabel kategorik berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka ada hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap luaran klinik pasien. Sebaliknya, jika signifikansi $\leq 0,05$ maka ada hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terhadap luaran klinik pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN